

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Sapi potong yang di pelihara oleh peternak di Desa Margaluyu yaitu ada dua macam sapi PO adalah sapi hasil persilangan atau biasa di sebut juga sapi Peranakan Onggol, dan yang kedua yaitu sapi Lokal asli Indonesia. Menurut peternak sapi potong yang di teliti ini mengembangkan dan memelihara sapi dan dua jenis di atas menurut pengalaman dan cara memelihara hewan ternaknya, sapi lokal dan sapi PO di pilih karena mempunyai sifat yang sangat menguntungkan bagi seorang peternaknya, dikarnakan dari nilai harga sangat terjangkau dan mempunyai nilai harga yang cukup menguntungkan.

Kedua jenis sapi ini menurut peternaknya sendiri sangat kuat dan mempunyai daya tahan tubuh yang cukup baik dalam segala cuaca, dan kedua jenis sapi ini dalam pemeliharaannya tidaklah serumit seperti pemeliharaan sapi import. Adapun waktu penelitian dibagi menjadi beberapa tahapan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan dan waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey ke lokasi penelitian	■	■										
2	Penulisan usulan penelitian			■	■								
3	Seminar Usulan Penelitian				■	■							
4	Penelitian						■						
5	Pengolahan Data							■	■	■	■		
6	Kolokium							■	■	■	■		
7	Revisi											■	■
8	Sidang Skripsi											■	■

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus pada seorang peternak sapi potong. Studi kasus menurut Creswell 2010 mengatakan bahwa studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya penelitian menyelidiki secara cermat satu program peristiwa aktivitas proses satu individu sebagai kasus. Penelitian ini adalah kelayakan usaha ternak pada seorang peternak sapi potong yang berlokasi di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan data kuantitatif berdasarkan langsung tidaknya. Data diperoleh dari sumbernya data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi:

1. Jenis data
 - a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dan informasi yang diperoleh melalui wawancara langsung disertai kuesioner dua
 - b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data yang telah diolah sebelumnya oleh pihak ketiga dan telah disajikan dalam bentuk laporan dokumen serta yang lainnya
2. Teknik pengumpulan data
 - a. Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang merupakan komunikasi tidak langsung dengan cara membagikan lembaran daftar pernyataan kepada responden
 - b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang merupakan komunikasi yang terkait dengan peternak.
 - c. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengumpulkan dokumen atau catatan yang berhubungan dengan penelitian
 - d. Oservasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap pola perilaku orang, obyek, atau kejadian-kejadian tanpa bertanya tau berkomunikasi dengan orang, obyek

atau kejadian tersebut. Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran awal tentang seberapa besar pengaruh usaha peternakan terhadap penyerapan tenaga kerja.

3.4 Teknik Penentuan Responden

Dalam penelitian ini ditetapkan secara sengaja *purposive* yakni seorang peternak sapi potong di Desa Margaluyu Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Dengan pertimbangan bahwa usaha berkembang di Desa Margaluyu Kabupaten Tasikmalaya.

3.5 Definisi dan Variabel

Agar mendapatkan persepsi dan penafsiran yang jelas terhadap variable yang digunakan dalam variabel, perlu ada pembatasan istilah variabel yang di teliti, yaitu:

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah pengeluaran bisnis yang tidak bergantung pada tingkat barang atau jasa yang di hasilkan oleh bisnis tersebut, atau juga biaya produksi yang besar kecilnya tidak dapat di pengaruhi oleh volume produksi dan hasilnya tidak habis dalam satu musim. Contohnya: Sewa lahan, kandang, pembelian peralatan dan pajak ternak.

2. Biaya Variabel

Biaya bariavel adalah biaya yang selalu berubah-ubah dalam proses prouduksi perubahan biaya ini di pengaruhi oleh sedikit banyaknya volume barang atau produk yang di hasilkan oleh perusahaan atau petrnakan. Contohnya: Bakalan, Pakan, Obat-obatan dan Tenaga Kerja.

3. Biaya Total

Biaya total adalah seluruh korbanan ekonomi yang di pergunakan untuk menghasilkan penerimaan dan dapat di ukur dalam satuan rupiah (RP).

4. Penerimaan

Penerimaan adalah jumlah hasil produksi dikalikan dengan harga satuan produksi total yang dinilai dari satuan rupiah, dan dinyatakan dalam satuan rupiah per ekor sapi persatu kali produksi (Rp per ekor sapi dalam satu kali produksi 12 bulan).

5. Pendapatan

Pendapatan adalah pendapatan bersih atau bisa di sebut dengan (keuntungan), merupakan selisih antara penerimaan dan biaya total usaha, di ukur dalam satuan rupiah.

6. R/C

R/C adalah perbandingan antara penerimaan penjualan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hingga menghasilkan produk.

7. Harga Produk

Harga produk adalah harga penjualan sapi potong yang di terima oleh peternak yang di nyatakan dalam satuan rupiah per ekor sapi dalam 12 bulan.

8. Jumlah Produksi

Jumlah produksi adalah banyaknya atau beratnya sapi potong yang dihasilkan dalam 12 bulan dan apa bila sapi potong telah layak untuk di jual yang dinyatakan peternak dalam satuan kilogram.

3.6 Kerangka Analisis

Untuk mengetahui besarnya tingkat kelayakan pada usaha tersebut maka digunakan analisis dengan rumus sebagai berikut :

Biaya total diperoleh dengan cara menjumlahkan total biaya tetap dengan total biaya variabel (Suratiyah,2015) dengan rumus sebagai berikut :

$$TC=FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC= *Variabel Cost* (Biaya Variabel)

Penerimaan adalah jumlah produk yang dihasilkan dikalikan harga jual per satuan produk (Suratiyah, 2015). Secara umum total penerimaan dapat dinyatakan dalam persamaan berikut :

$$\mathbf{TR = Py \cdot Y}$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

Py = *Harga produk* (Rp/Kg)

Y = *Jumlah produksi* (Kg/Rp)

Pendapatan usaha ternak adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total yang telah dikeluarkan (Suratiah, 2015). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\mathbf{I = TR - TC}$$

Keterangan :

I = *Income* (Pendapatan)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

Penyusutan alat adalah nilai yang terdapat pada suatu alat dengan melihat harga awal dari barang tersebut, harga akhir dan lama pemakaian. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\mathbf{Penyusutan\ alat = \frac{nilai\ beli - nilai\ sisa}{umur\ ekonomis}}$$

Analisis financial yang dilakukan dan dihitung berdasarkan perbandingan antara penerimaan dengan biaya total produksi (R/C), sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ken Suratiah (2015) sebagai berikut :

$$\mathbf{R/C = \frac{Penerimaan\ (revenue)}{Biaya\ (cost)}}$$

R/C menunjukkan penerimaan yang diperoleh untuk setiap rupiah biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $R/C > 1$, maka usaha ternak sapi potong yang dilakukan memperoleh keuntungan dan layak untuk diusahakan.
- 2) Apabila $R/C < 1$, maka usaha ternak sapi potong yang dilakukan mengalami kerugian dan tidak layak diusahakan.

- 3) Apabila $R/C = 1$, maka usaha ternak sapi potong yang dilakukan tidak memperoleh keuntungan dan tidak mengalami kerugian.